

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. & Nursapriani, N. 2021. Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD), *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 11–21.
- Amelia, A.R., Burhanuddin, N.H. & Yusuf, R.A. 2023. Pengaruh Air Perasan Daun Kemangi (*Ocimum sanctum*) Terhadap Kematikan Nyamuk *Aedes aegypti* dengan Menggunakan Metode Evaporasi, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13(3), pp. 1001–1010.
- Anggraini, D.R., Huda, S. & Agushybana, F. 2021. Faktor Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Daerah Endemis Kota Semarang, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), pp. 344–349.
- Ardiansyah, S., Nafsi, F. & Hanum, G.R. 2023. Test The Effectiveness Of Japanese Papaya Leaf Extract (*Cnidioscolus aconitifolius*) On *Aedes aegypti* Larvae Mortality, *Medicra Journal of Medical Laboratory Science/Technology*, 6(1), pp. 25–31.
- Arisandi, D., Bay, M.T.D. & Muhajir, N.F. 2017. Potensi Infusa Daun Sirsak (*Annona muricata*) Sebagai Daya Larvasida Larva *Aedes aegypti*, *Journal of Health*, 4(1), pp. 55–59.
- Arza, P.A. 2023. Pengaruh Lama Waktu Perebusan Terhadap Kandungan Zat Besi dan Sianida Daun Pepaya Jepang (*Cnidioscolus aconitifolius*), *Darussalam Nutrition Journal*, 7(2), pp. 104–109.
- Asrianto, A., Samai, S., Sahidin, M., Sahli, IT, Hartati, R., & Mulyani, W. 2023. Literatur Review: Plant Efficacy as Biolarvicide for *Anopheles* Mosquito Vector Control: Literatur Review: Efikasi Tanaman Sebagai Biolarvasida Untuk Pengendalian Vektor Nyamuk *Anopheles*, *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 5(2), pp. 224–235.
- Astutiningsih, C., Septiana, R., Murti, BT, & Putri, AD. 2020. Pencegahan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Dengan Memanfaatkan Botol Bekas dan Ragi di Desa Kertosari, Kendal, *Jurnal Abdidas*, 1(6), pp. 632–639.
- Atikasari, E. & Sulistyorini, L. 2018. Pengendalian Vektor Nyamuk *Aedes aegypti* di Rumah Sakit Kota Surabaya, *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), pp. 71–82.
- Bisyaroh, N. 2020. Uji Toksisitas Ekstrak Biji Kelor (*Moringa oleifera*) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti*, *Jurnal Farmasi Tinctura*, 1(2), pp. 34–44.

- Chin-Chan, T., Ortiz-García, MM, Ruiz-Gil, PJ, & Martínez-Castillo, J. 2021. Diversidad Genética De La Chaya (*Cnidoscolus aconitifolius* (Mill.) IM Johnst. Ssp. *Aconitifolius*) En Yucatán, México, Su Posible Centro De Domesticación, *Polibotánica*, (51), pp. 185–201.
- Febritasari, T., Hariani, N. & Trimurti, S. 2016. Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti* (Culicidae: Diptera) Instar III yang Dikoleksi Dari Kelurahan Loa Bakung, Dadi Mulya dan Sempaja Timur Kota Samarinda Terhadap Abate, *Bioprospek: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), pp. 25–31.
- Gustiar, F., Lakitan, B., Budianta, D., & Negara, ZP. 2023. Non-destructive Model For Estimating Leaf Area and Growth Of *Cnidoscolus aconitifolius* Cultivated Using Different Stem Diameter Of the Semi Hardwood Cuttings, *Agrivita, Journal of Agricultural Science*, 45(2), pp. 188–198.
- Hariyadi, S. & Ayustyaningrum, K. 2022. Pemantauan Jentik Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* Dalam Pandangan Medis dan Retorika Syariat (Potret Kkn di Desa Bangetayu Kulon Kota Semarang), *Budai: Multidisciplinary Journal Of Islamic Studies*, 1(2), pp. 79–87.
- Hidayah, N., & Wahyudin, D. 2022. Efektivitas Berbagai Bentuk Larvasida Nabati Daun Mimba (*Azadirachta indica*) Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti*, *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14 (2), 279-283.
- Huda, M., Pertiwi, S.R.R. & Kurniawan, M.F. 2022. Karakteristik Organoleptik Dan Kimia Snack Nori Dari Daun Chaya dan Tapioka, *Jurnal Pangan dan Gizi*, 12(1), pp. 60–70.
- Huwait, S.U. & Putri, N.W. 2019. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengendalian Vektor DBD, *Jurnal Kesehatan*, (1), pp. 44–54.
- Isoe, J., Koch, LE, Isoe, YE, Rascón Jr, AA, Brown, HE, Massani, BB, & Miesfeld, RL. 2019. Identification and Characterization Of A Mosquito-Specific Eggshell Organizing Factor In *Aedes aegypti* Mosquitoes, *Plos Biology*, 17(1), p. e3000068.
- Integrated Taxonomic Information System. 2018. *Cnidoscolus aconitifolius*. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_h_value=501597#null (diakses pada tanggal 13 Februari 2024).
- Jannah, SM, Muslim, Z., Irnamera, D., Putri, YH, & Khasanah, HR 2021. Karakterisasi Simplisia dan Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Etanol Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscolus aconitifolius*). (*Disertasi Doktor, Poltekkes Kemenkes Bengkulu*).

- Jayani, N.I.E. & Handojo, H.O. 2018. Standarisasi Simplisia Daun Tempuyung (*Sonchi folium*) Hasil Budidaya Di Ubaya Training Center Trawas Mojokerto, *Journal Of Pharmacy Science And Technology*, 1(1), pp. 68–79.
- Kartikasari, D. & Novitasari, M. 2018. Uji Aktivitas Larvasida Perasan Herba Seledri (*Apium graveolens* L.) Terhadap Larva *Aedes aegypti*, *Jurnal Ilmiah As-Syifaa*, 10(2), pp. 152–160.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah *Dengue*, *kemenkes RI*, p. 17-18.
- Koskinioti, P., Augustinos, AA, Carvalho, DO, Misbah-ul-Haq, M., Pillwax, G., de la Fuente, LD, ... & Bourtzis, K. 2021 Genetic Sexing Strains For The Population Suppression Of The Mosquito Vector *Aedes aegypti*, *Philosophical Transactions of the Royal Society B*, 376(1818), p. 20190808.
- Muda, AS, & Haqi, DN 2019. Penentu yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik di Kelurahan Rangkah Buntu, Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 7 (1), 22.
- Nahar, M.R.A., Hendryanni, E. & Wardani, H.P. 2023. Gambaran Daya Tetas Telur Nyamuk *Aedes aegypti* Pada Berbagai Suhu Ruang, *PharmacoMedic: Journal of Pharmacology and Medical Science*, 1(1), pp. 19–22.
- Nanda, M., Berutu, A.N.I. & Ash-Shiddiq, M.D. 2023. Analisis Penerapan Manajemen Pengendalian Vektor Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Lingkungan 19 Kelurahan Belawan Bahagia, *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(2), pp. 425–433.
- Nulhakim, L., Yuliamsal, IA, Hakima, VH, Ula, F., Ismiandini, AA, Erliasna, E., Ramli, I.A.D., Dini, R. M., Fadhulah, N.M., Gunawan, R. F., Pratama, A. A., Fajar, M. I., Jodea, M. R., Riyadi, M., & Nugroho, W. 2020. Pengolahan Makanan Berbahan Baku Daun Pepaya Jepang Untuk Dijadikan Makanan (Studi Kasus Pada Kwt Melati Ii Kelurahan Karawaci). *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 7 (1).
- Panghal, A., Shaji, AO, Nain, K., Garg, MK, & Chhikara, N. 2021. *Cnidocolus aconitifolius*: Nutritional, Phytochemical Composition and Health Benefits–A Review, *Bioactive Compounds in Health and Disease*, 4(11), pp. 260–286.
- Pare, A.O.P. 2018. Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Wilayah Kerja Puskesmas Pare, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), pp. 417–423.

- Putri, D.F. 2018. Perilaku Poligami Vektor Demam Berdarah *Dengue Aedes aegypti*: Korelasinya Dengan Fertilitas Telur Serta Penyebaran Virus Dengue, *Jurnal Farmasi Malahayati*, 1(2).
- Rahayu, S.F. 2022. Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Demam Pada Anak Dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* Di Rumah Sakit Martapura, *Journal Nursing Army*, 3(1), pp. 47–53.
- Rendika, G. 2021. Uji Efektivitas Ekstrak Daun Kemangi (*Oncimum basilicum*) Dan Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolia*) Terhadap Larva *Aedes aegypti*. *Karya Tulis Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun*, 15-17.
- Riskianto, R., Windi, M., Karnalasatri, K., & Aruan, M. 2022. Antioxidant Activity of 96% Ethanol Extract of Pepaya Jepang Leaves (*Cnidioscolus aconitifolius* (Mill.) IM Johnst) Using DPPH Method (1, 1-diphenyl-2-picrylhydrazyl), *Borneo Journal of Pharmacy*, 5(4), pp. 315–324.
- Sari, S.N., Prastiwi, R. & Hayati, H. 2022. Studi Farmakognosi, Fitokimia dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Pepaya Jepang (*Cnidioscolus aconitifolius* (Mill.) IM Johnston), *Farmasains: Jurnal Ilmiah Ilmu Kefarmasian*, 9(1), pp. 1–15.
- Sembiring, M. A., Agus, R. T. A., & Sibuea, M. F. L. 2021. Penerapan Metode Algoritma K-Means Clustering Untuk Pemetaan Penyebaran Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD). *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 336-341.
- Shobah, A.N., Noviyanto, F. & Kurnia, N.M. 2021. Kombinasi Ekstrak Daun Kecombrang (*Etlingera elatior*) dan Daun Beluntas (*Pluchea indica*) Sebagai Biolarvasida, *Jurnal Kesehatan Perintis*, 8(2), pp. 100–109.
- Silalahi, M. 2021. Bioaktivitas dan Penggunaan *Cnidioscolus aconitifolius* (Mill.) IM Johnst. *Jurnal Dunia Biologi Farmasi dan Ilmu Kesehatan*, 7 (3), 057-064.
- Sulastri, S. & Cahyati, W.H. 2017. Dosis Konsentrasi Tawas (Al₂ (So₄)₃) Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti*, *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 4(2), pp. 1–10.
- Supriyono, S., Soviana, S., Musyaffa, M.F., Novianto, D., & Hadi, U.K. 2023. Morphological Characteristic Of Dengue Vectors *Aedes aegypti* and *Ae. albopictus* (Family: Culicidae) using advanced light and scanning electron microscope, *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 24(2).

- Susanti, S. & Suharyo, S. 2017. Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik *Aedes* Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang, *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), pp. 271–276.
- Umami, N.T.R. & Ahsanunnisa, R. 2019. Potensi Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Sebagai Insektisida Hayati Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*, in *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*.
- Waluyo, B. & Nurullita, U. 2020. Pengaruh Penggunaan Cahaya Buatan Terus Menerus Terhadap Perilaku *Aedes aegypti* Menghisap Darah, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1).
- Wulandhani, S. 2019. Analisis Keberadaan Nyamuk *Aedes aegypti* Linnaeus dan *Aedes albopictus* Skuse di Berbagai Tempat Umum Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, *Celebes Biodiversitas*, 3(1), pp. 27–34.
- Yesti, Y. 2021. Efektivitas Serbuk Biji Pepaya *Carica Papaya L.* Sebagai Larvasida *Aedes aegypti*. *Jurnal Perawatan Manusia* , 6 (3).
- Yulianti, E. & Abdurrivai, A. 2020. Perilaku Bertelur dan Siklus Hidup Nyamuk *Aedes aegypti* Pada Berbagai Media Air (Studi Literatur), *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20(2), pp. 227–239.
- Yuliasih, Y. & Widawati, M. 2017. Aktivitas Larvasida Berbagai Pelarut Pada Ekstrak Biji Kayu Besi Pantai (*Pongamia pinnata*) Terhadap Mortalitas Larva *Aedes* spp., *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, pp. 125–132.
- Zulfitriah, D. 2023. Pengaruh Ekstrak Bunga Kenanga (*Cananga odorata*) Sebagai Daya Tolak Nyamuk *Aedes aegypti*, in *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*, pp. 26–34.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS TEKNOLOGI
Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkah Telp. (0511) 4783717 Kel. Sei. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id



Banjarbaru, 02 Maret 2024

Nomor : 095/UNBL/FIKST/D3TLM/UMM.01/0324
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Laboratorium RSUD Ratu Zalecha
Di – Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah selesai dilaksanakannya Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa pada Semester Ganjil TA. 2023/2024 Program Studi Diploma Tiga Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Teknologi Universitas Borneo Lestari (UNBL). Bersama ini kami sampaikan permohonan izin untuk Penelitian, daftar nama Mahasiswa/I terlampir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Banjarbaru 02 Maret 2023
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan &
Sains Teknologi


M.H. Eny Hastuti, S.KM., M.Pd., MPH
DAN SAINS TEKNOLOGI.020418099



YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS TEKNOLOGI
Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat Telp. (0511) 4783717 Kel. Sei. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id



No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Intan Ajie Faradisa	AK1321015	Uji Efektivitas Serbuk Daun Pepaya Jepang (Enidoscolus aconitifolius) Sebagai Larvasida Alami Terhadap Kematian Larva Aedes aegypti
2	Nur Latifah	AK1321031	Uji Efektivitas Serbuk Daun Ketapang (Terminalia Cattapa.L) dalam membunuh Larva nyamuk Aedes aegypti
3	Novia Enggilyany	AK1321030	Uji Efektivitas Serbuk Kulit Pisang Kapok (Musa Paradisicia.L) dalam Membunuh Larva Nyamuk aedes aegypti

Lampiran 2. Sertifikat Hasil Uji Determinasi Tanaman



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35.8 Banjarbaru, Telp/Fax (0511) 4772826, website: www.labdasar-unlam.org

**SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 033/LB.LABDASAR/II/2024**

Nomor Referensi	: II-24-001	Tanggal Masuk	: 1 Februari 2024
Nama	: Intan Ajie Faradisa	Tanggal Selesai	: 12 Februari 2024
Institusi	: Universitas Borneo Lestari	Hasil Analisis	: Determinasi
No. Invoice	: 032/TS-02/2024	Jenis Tumbuhan	: Pepaya Jepang

HABITUS

Pohon/perdu, ± 6 m.

DAUN

Warna daun hijau; menjari; panjang tangkai daun 10–20 cm; satu daun terdiri atas 3–7 lobus; panjang daun 32 cm, lebar 30 cm.

BATANG

Batang bergetah berwarna putih susu; warna hijau-kekuningan-kecoklatan.

AKAR

Serabut; warna putih kekuningan.

BUAH

Biji ukuran 6-8 mm.

BUNGA

Bunga berbentuk payung (*cymes*); mahkota 5 bagian, warna putih; bunga uniseksual (*pistillate* dan *staminate* terpisah); putik berjumlah 3; benang sari 10; bunga cabang dikotom; panjang tangkai bunga 15-40 cm; memiliki trikoma.

NAMA LOKAL

Pepaya jepang; Chaya.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35.8 Banjarbaru, Telp/Fax (0511) 4772826, website: www.labdasar-unlam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 033/LB.LABDASAR/II/2024

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Malphigiales
Family : Euphorbiaceae
Genus : Cnidoscolus
Species : *Cnidoscolus aconitifolius* (Mill.) I.M. Johnst.

Sinonim

Jatropha aconitifolia Mill.



Banjarbaru, 19 Februari 2024

Manager Puncak,

Dr. Totok Wianto, S.Si., M.Si.

NIP 19780504 200312 1 004

Lampiran 3. Validasi Hasil Kematian Larva *Aedes aegypti* sesudah di Beri Serbuk Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscopus aconitifolius*)



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA
 Jl. Menteri Empat Martapura Kal-Sel Telp. (0511) 4789454-4789635 Fax. 4789454-4789635
 Email : ratuzalecha@gmail.com

LABORATORIUM RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA
HASIL PENGAMATAN KEMATIAN LARVA AIDES AEGYTI

SAMPEL : SERBUK DAUN PEPAYA JEPANG
 (DALAM BERBAGAI KONSENTRASI)
 WAKTU : 12 JAM





Variasi Dosis Serbuk Daun Pepaya Jepang (<i>Cnidoscopus aconitifolius</i>)	Waktu Kematian Larva (Jam)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
250 mg/mL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
275 mg/mL	0	0	0	0	0	2	2	2	2	4	4	6
300 mg/mL	0	0	0	0	0	2	4	5	6	7	7	11
325 mg/mL	0	0	0	0	0	4	4	10	12	16	19	23
350 mg/mL	0	0	0	0	1	3	7	12	13	17	19	25
Kontrol (+)	0	3	24	24	24	25	-	-	-	-	-	-
Kontrol (-)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0






Catatan : Pengamatan dilakukan 2 Kali





Mengarahi,
 Ruangan Laboratorium
 LABORATORIUM
 Puspawati, MSc
 NIP. 19680613 199011 2 001

Martapura, 02 Juni 2024
 Peneliti
 Intan Ajie Faradisa
 AK1321015

Lampiran 4. Dokumentasi Pembuatan Serbuk Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscolus aconitifolius*)

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Daun pepaya Jepang.	
2	Pengambilan daun pepaya Jepang.	
3	Pensortiran basah daun pepaya Jepang.	
4	Pencucian daun pepaya Jepang.	

5	Proses meniriskan daun pepaya Jepang.	
6	Proses perajangan daun pepaya Jepang.	
7	Proses penjemuran daun pepaya Jepang.	
8	Proses pengovenan.	
9	Proses menghaluskan daun pepaya Jepang.	

10	Daun pepaya Jepang setelah dihaluskan.	
11	Pengayakan serbuk daun pepaya Jepang menggunakan mesh 60.	
12	Proses menimbang serbuk daun pepaya Jepang.	
13	Serbuk daun pepaya Jepang yang sudah di timbang dimasukkan ke dalam plastik klip dan toples.	

Lampiran 5. Hasil Uji Skrining Fitokimia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, &
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
DEPARTEMEN BOKIMIA DAN BIOMOLEKULER
Jalan A.Yani Km 36,0 Banjarbaru Telp. 0511-4780387

Nomor : 021/UN8.1.17.2.2/PP/2024
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Hasil pemeriksaan

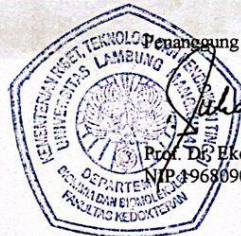
Banjarbaru, 8 Mei 2024

Kepada Yth
Intan Ajie Faradisa
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan sampel yang saudara kirim untuk diperiksa kadar Saponin, alkaloid, Flavonoid dan tannin dengan ini kami sampaikan hasilnya seperti terlampir

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Tanggung Jawab,

Eko Suhartono
Prof. Dr. Eko Suhartono, M.Si
NIP. 19680907 199303 1 004

Data Pemeriksaan : Saponin, Alkaloid, Flavonoid dan tannin
Bahan : Daun pepaya Jepang

		Daun Pepaya Jepang				Flavonoid (mg/ml QE)				Tannin (mg/ml GAE)			
Kadar Saponin		Kadar Alkaloid				Abs		Kadar		Abs		Kadar	
Berat awal	Berat Akhir	Kadar (%)	Berat awal	Berat Akhir	Kadar (%)	Abs	Kadar	Abs	Kadar	Abs	Kadar	Abs	Kadar
127,2921	127,6054	31,330	125,0715	125,4702	39,870	0,17	42,500	0,585	0,370				



Baharbaru, 8 Mei 2024
Departemen Kimia, Universitas LAMPUNG
Peninggung Jawab Penelitian,
Prof. Dr. Eko Suhartono, M.Si
NIP. 19680907 199303 1 004









Lampiran 6. Dokumentasi Persiapan Telur *Aedes aegypti* Secara Ovitrapp

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Gelas plastik di cat dengan warna hitam.	

2	Kertas saring di tempelkan pada bagian dalam gelas plastik dan di tempatkan pada tempat yang lembab.	
3	Kertas saring yang terdapat telur <i>Aedes aegypti</i> dimasukkan ke dalam baskom yang berisi air dan di biarkan sampai telur menetas menjadi larva.	

Lampiran 7. Dokumentasi Perlakuan Terhadap Larva *Aedes aegypti*

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Dimasukkan aquadest steril sebanyak 100 mL ke dalam masing-masing gelas plastik.	
2	Dimasukkan kontrol dan serbuk daun pepaya Jepang sesuai dosis pada masing-masing gelas plastik dan di homogenkan, setelah itu larva dimasukkan sebanyak 25 ekor pada masing-masing gelas plastik.	

3	Pengamatan larva <i>Aedes aegypti</i> .	
4	Kematian larva <i>Aedes aegypti</i> .	

Lampiran 8. Analisis Data Menggunakan SPSS

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.2333333
	Std. Deviation	3.08998748
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tipe uji yang digunakan : Uji Kolmogorov smirnov

Hipotesis: H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan: jika nilai *Asymp. Sig* < α (0.05) maka H_0 ditolak

2. Uji homogenitas

JumlahKematian			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
19.843	4	55	.000

Tipe uji yang digunakan : Uji levene

Hipotesis: H_0 : data homogen

H_1 : data tidak tidak homogen

Pengambilan keputusan : jika nilai *Sig* < α (0.05) maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel didapatkan nilai Sig sebesar $0.00 < 0.05$ maka data penelitian bersifat **tidak homogen**

3. Uji *Kruskal Wallis*

Karena data **tidak memenuhi syarat** (data bersifat tidak terdistribusi normal dan tidak homogen) untuk uji anova digunakan statistika parametrik yaitu uji *kruskal wallis*.

	JumlahKematian n
Chi-Square	15.133
df	4
Asymp. Sig.	.004

a. Kruskal Wallis Test
b. Grouping Variable: Dosis

Hipotesis:

H_0 : semua takaran dosis serbuk daun papaya jepang memberikan respon yang sama terhadap kematian larva

H_1 : minimal satu takaran dosis serbuk daun papaya jepang memberikan respon yang berbeda terhadap kematian larva

Pengambilan keputusan : jika nilai *Asymp Sig* $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel didapatkan nilai *Asymp Sig* sebesar $0.004 < 0.05$ maka tolak H_0 atau antara serbuk daun papaya jepang yang berdosisi 250mg/mL sampai serbuk daun papaya jepang yang berdosisi 350mg/mL terdapat

perbedaan yang disignifikan dalam menyebabkan kematian larva. Jumlah kematian larva yang dihasilkan tiap dosis jauh berbeda.

4. Uji Turkey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: JumlahKematian

Tukey HSD

(I) Dosis	(J) Dosis	Mean Difference (I-J) *	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
250 mg/mL	275 mg/mL	-1.750	2.335	.944	-8.34	4.84
	300 mg/mL	-3.583	2.335	.545	-10.17	3.00
	325 mg/mL	-7.417*	2.335	.020	-14.00	-.83
	350 mg/mL	-8.000*	2.335	.010	-14.59	-1.41
275 mg/mL	250 mg/mL	1.750	2.335	.944	-4.84	8.34
	300 mg/mL	-1.833	2.335	.934	-8.42	4.75
	325 mg/mL	-5.667	2.335	.123	-12.25	.92
	350 mg/mL	-6.250	2.335	.071	-12.84	.34
300 mg/mL	250 mg/mL	3.583	2.335	.545	-3.00	10.17
	275 mg/mL	1.833	2.335	.934	-4.75	8.42
	325 mg/mL	-3.833	2.335	.478	-10.42	2.75
	350 mg/mL	-4.417	2.335	.334	-11.00	2.17
325 mg/mL	250 mg/mL	7.417*	2.335	.020	.83	14.00
	275 mg/mL	5.667	2.335	.123	-.92	12.25
	300 mg/mL	3.833	2.335	.478	-2.75	10.42
	350 mg/mL	-.583	2.335	.999	-7.17	6.00
350 mg/mL	250 mg/mL	8.000*	2.335	.010	1.41	14.59
	275 mg/mL	6.250	2.335	.071	-.34	12.84
	300 mg/mL	4.417	2.335	.334	-2.17	11.00
	325 mg/mL	.583	2.335	.999	-6.00	7.17

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

JumlahKematian

Tukey HSD^a

Dosis	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
250 mg/mL	12	.08	
275 mg/mL	12	1.83	1.83
300 mg/mL	12	3.67	3.67
325 mg/mL	12		7.50
350 mg/mL	12		8.08
Sig.		.545	.071

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

5. Uji Probit

Parameter Estimates

	Parameter	Estimate	Std. Error	Z	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
PROBIT ^a	dosis	32.994	7.907	4.173	.000	17.498	48.491
	Intercept	-81.654	19.717	-4.141	.000	-101.371	-61.937

a. PROBIT model: PROBIT(p) = Intercept + BX (Covariates X are transformed using the base 10.000 logarithm.)

Pada tabel terlihat nilai Sig Dosis lebih kecil dari 0.05 maka hasil dari analisis probit dapat digunakan. Jika seandainya nilai lebih besar maka analisis probit tidak dapat digunakan.

Confidence Limits

	Probability	95% Confidence Limits for dosis			95% Confidence Limits for log(dosis) ^a		
		Estimate	Lower Bound	Upper Bound	Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT	.010	253.687	210.560	272.071	2.404	2.323	2.435
	.020	258.560	218.160	275.731	2.413	2.339	2.440
	.030	261.699	223.113	278.091	2.418	2.349	2.444
	.040	264.086	226.906	279.888	2.422	2.356	2.447
	.050	266.044	230.035	281.363	2.425	2.362	2.449

.060	267.722	232.729	282.630	2.428	2.367	2.451
.070	269.202	235.113	283.749	2.430	2.371	2.453
.080	270.534	237.265	284.758	2.432	2.375	2.454
.090	271.751	239.237	285.682	2.434	2.379	2.456
.100	272.876	241.065	286.538	2.436	2.382	2.457
.150	277.584	248.751	290.146	2.443	2.396	2.463
.200	281.383	254.989	293.096	2.449	2.407	2.467
.250	284.685	260.421	295.702	2.454	2.416	2.471
.300	287.682	265.351	298.114	2.459	2.424	2.474
.350	290.488	269.951	300.425	2.463	2.431	2.478
.400	293.176	274.328	302.702	2.467	2.438	2.481
.450	295.800	278.556	305.002	2.471	2.445	2.484
.500	298.405	282.689	307.382	2.475	2.451	2.488
.550	301.034	286.766	309.909	2.479	2.458	2.491
.600	303.728	290.815	312.662	2.482	2.464	2.495
.650	306.539	294.857	315.751	2.486	2.470	2.499
.700	309.528	298.911	319.323	2.491	2.476	2.504
.750	312.787	303.004	323.592	2.495	2.481	2.510
.800	316.457	307.196	328.874	2.500	2.487	2.517
.850	320.789	311.637	335.697	2.506	2.494	2.526
.900	326.324	316.699	345.154	2.514	2.501	2.538
.910	327.675	317.857	347.562	2.515	2.502	2.541
.920	329.149	319.092	350.227	2.517	2.504	2.544
.930	330.777	320.427	353.213	2.520	2.506	2.548
.940	332.605	321.894	356.612	2.522	2.508	2.552
.950	334.703	323.540	360.567	2.525	2.510	2.557
.960	337.184	325.445	365.316	2.528	2.512	2.563
.970	340.260	327.753	371.294	2.532	2.516	2.570
.980	344.392	330.780	379.470	2.537	2.520	2.579
.990	351.006	335.492	392.857	2.545	2.526	2.594

a. Logarithm base = 10.